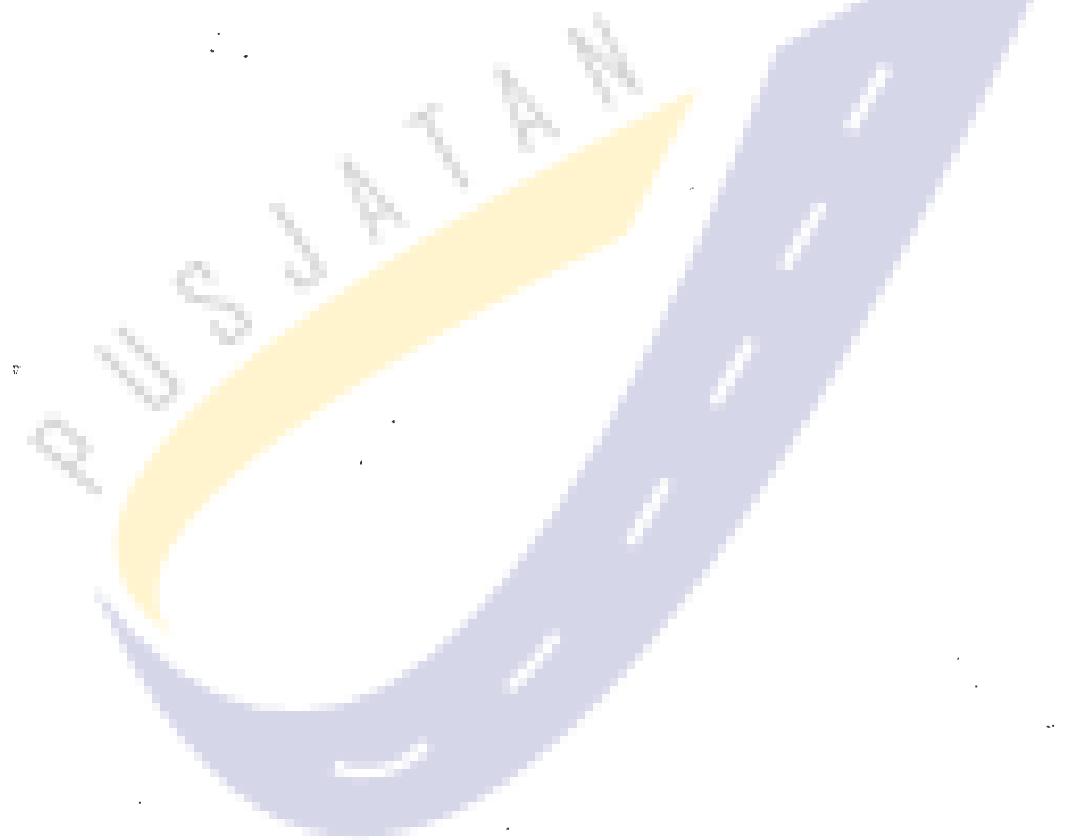


SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NO. 12 /SE/M/2013

TENTANG
PEDOMAN PERENCANAAN TEBAL PERKERASAN
LENTUR



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM



**MENTERI PEKERJAAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA**

Kepada Yth.:

- 1) Gubernur di seluruh Indonesia;
- 2) Bupati dan Walikota di seluruh Indonesia;
- 3) Seluruh Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum;
- 4) Seluruh Pejabat Eselon II di Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum.

**SURAT EDARAN
NOMOR : 12 /SE/M/2013
TENTANG**

PEDOMAN PERANCANGAN TEBAL PERKERASAN LENTUR

A. Umum

Dalam merancang tebal perkerasan lentur, kualitas bahan yang akan digunakan dan klasifikasi serta daya dukung tanah dasar harus dinilai berdasarkan hasil pengujian di laboratorium dan lapangan.

Struktur perkerasan lentur, umumnya terdiri atas lapis fondasi bawah, lapis fondasi, dan lapis permukaan beraspal. Lapis fondasi bawah diperlukan sehubungan dengan terlalu lemahnya daya dukung tanah dasar terhadap roda-roda alat berat (terutama pada saat pelaksanaan konstruksi). Bahan-bahan untuk lapis fondasi harus cukup kuat dan awet sehingga dapat menahan beban roda. Sedangkan pemilihan bahan untuk lapis permukaan perlu mempertimbangkan kegunaan, umur rencana serta penitapanan konstruksi agar dicapai manfaat sebesar-besarnya dari biaya yang dikeluarkan.

Untuk melaksanakan Pasal 78 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655), perlu menetapkan Pedoman perancangan tebal perkerasan lentur dengan Surat Edaran Menteri.

Surat Edaran ini dapat diterapkan oleh Pejabat Eselon I dan Eselon II di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum untuk digunakan sebagaimana mestinya, sedangkan bagi Gubernur dan Bupati/Walikota di seluruh Indonesia agar dapat digunakan sebagai acuan.

B. Dasar Pembentukan

Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655):

C. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan bagi perancang, pelaksana dan pengawas pekerjaan perkerasan jalan pada kegiatan merancang tebal perkerasan lentur.

Surat Edaran ini bertujuan untuk memberikan keterangan dan acuan mengenai penilaian terhadap kualitas bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka perkerasan jalan.

D. Ruang Lingkup

Pedoman Perancangan Tebal Perkerasan Lentur ini menetapkan kaidah-kaidah dan tata cara perancangan tebal perkerasan lentur untuk jalan baru atau rekonstruksi, serta memuat deskripsi berbagai faktor dan parameter yang digunakan dalam perhitungan tebal perkerasan lentur.

Pedoman Perancangan Tebal Perkerasan Lentur ini membahas struktur perkerasan lentur, kriteria perancangan, dan prosedur perancangan perkerasan lentur.

E. Penutup

Surat Edaran tentang Pedoman Perancangan Tebal Perkerasan Lentur ini dimuat secara lengkap dalam Lampiran, merupakan satu kesatuan dari bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Menteri ini.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di ...Jakarta.....
Pada tanggal ...19.Juni.2013.....



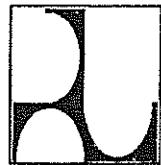
JOKO KIRMANTO

PEDOMAN

Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil



Perancangan tebal perkerasan lentur



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Struktur perkerasan lentur	4
4.1 Tanah dasar	4
4.2 Lapis fondasi bawah	5
4.3 Lapis fondasi	5
4.4 Lapisan permukaan	5
5 Kriteria perancangan	6
5.1 Lalu lintas	6
5.2 Tingkat kepercayaan (<i>reliabilitas</i>)	8
5.3 Drainase	9
5.4 Kinerja perkerasan	15
5.5 Daya dukung tanah dasar	16
5.6 Koefisien kekuatan relatif (a)	17
5.7 Pemilihan tipe lapisan beraspal	19
5.8 Ketebalan minimum lapisan perkerasan	19
6 Prosedur perancangan perkerasan lentur	20
6.1 Umum	20
6.2 Penentuan nilai struktur yang diperlukan	20
Lampiran A (normatif) Faktor Ekuivalen Beban	25
Lampiran B (normatif) Pendekatan nilai m berdasarkan kondisi lapangan (Indonesia Infrastructure Initiative, 2011)	34
Lampiran C (informatif) Grafik koefisien kekuatan relatif	36
Lampiran D (informatif) Contoh tipikal drainase bawah permukaan	39
Lampiran E (informatif) Contoh perancangan konstruksi perkerasan lentur jalan baru	41
Lampiran F (informatif) Faktor konversi satuan	52
Lampiran G (informatif) Daftar nama dan lembaga	53
Bibliografi	54